

No. Katalog : 321026.5201

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT



2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

STATISTIK PENGELUARAN RUMAH TANGGA KABUPATEN LOMBOK BARAT

2023

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2023

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2023

Nomor Publikasi : 52010.1803
Katalog BPS : 3201026.5201
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 48 Halaman

Naskah:

Tim Rumah Tangga, BPS Kabupaten Lombok Barat

Tata Letak dan Gambar Kulit:

Tim Diseminasi dan Statistik Sektorial, BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2023

Tim Penyusun

Pengarah	:	Yassinta Ben Katarti L.D., SST, M.Si.
Penanggung Jawab	:	Dian Nahryah, S.ST.
Penyusun Naskah dan Analisis	:	Alvia Rossa Damayanti, S.Tr.Stat Muhamad Fariq Hidayat, S.Si.
Pengolah Data	:	BPS Provinsi NTB
Gambar Kulit	:	Mar'atun Shalihan, S.Si.
Penyunting	:	Dian Nahryah, S.ST. Muhamad Fariq Hidayat, S.Si.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.



Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Juni 2024
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Yassinta Ben Katarti L.D.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2023 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan bahwa:

- Secara umum, rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.495,39 kkal dan 74,16 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk pengeluaran makanan. Sedangkan sebagian besar persentase pengeluaran di perkotaan adalah untuk non makanan.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
V Analisis Sederhana	19
Lampiran A: Tabel-Tabel	21
Lampiran B: Tabel-Tabel	39

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel	3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2023	11
Tabel	3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2023	13
Tabel	3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2023	14
Tabel	4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2023	17
Tabel	A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2023	21
Tabel	A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2023	22
Tabel	A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023	23
Tabel	A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023	26
Tabel	A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2023	33
Tabel	B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023	37
Tabel	B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023	39
Tabel	B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2023	41

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1	16
Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2023	

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2023 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2023, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2023 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2023 adalah data hasil Susenas Maret 2023. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi terbatas

hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2023 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di

tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan *file* datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2023. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu

dapur adalah mengurus kebutuhan per hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan per hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka

konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2023 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.495,39 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 74,16 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2023

Rincian	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan yang Dimasak di Rumah	1.744,86	1.614,47	1.690,02	52,45	46,40	49,91
	65,73	70,93	67,73	64,87	71,45	67,29
2. Makanan dan Minuman Jadi	909,58	661,80	805,37	28,40	18,54	24,26
	34,27	29,07	32,27	35,13	28,55	32,71
JUMLAH	2.654,44	2.276,27	2.495,39	80,86	64,94	74,16
	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Berdasarkan Tabel 3.1, rata-rata konsumsi kalori (kkal) dan protein (gram) per kapita per hari menurut daerah tempat tinggal pada tahun 2023, terlihat bahwa konsumsi masyarakat di kota cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan di desa. Hal ini terlihat dari fakta bahwa rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari di perkotaan mencapai 2.654,44 kkal, sementara di perdesaan hanya sebesar 2.276,27 kkal. Konsumsi kalori tertinggi terjadi pada makanan yang dimasak di rumah di perkotaan, sedangkan konsumsi kalori terendah terjadi pada makanan dan minuman jadi di desa. Meskipun demikian, konsumsi kalori kombinasi kota dan desa menunjukkan angka yang berada di antara konsumsi kota dan desa secara terpisah, dengan jumlah rata-rata sebesar 2.495,39 kkal.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (909,58 kkal dan 28,40 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (661,80 kkal dan 18,54 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (34,27 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (29,07 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 35,13 persen sedangkan di perdesaan 28,55 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2023. Pada tahun 2023, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2.495,39 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 74,16 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 939,55 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 9,22 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian (Tabel 3.2).

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian	939,55	22,07
2. Umbi-Umbian	37,37	0,32
3. Ikan	43,96	8,16
4. Daging	56,72	3,69
5. Telur Dan Susu	39,66	2,54
6. Sayur-Sayuran	54,58	3,62
7. Kacang-Kacangan	62,50	5,87
8. Buah-Buahan	60,94	0,64
9. Minyak Dan Kelapa	237,07	0,14
10. Bahan Minuman	85,41	1,17
11. Bumbu-Bumbuan	9,22	0,56
12. Bahan Makanan Lainnya	63,05	1,11
13. Makanan Minuman Jadi	805,37	24,26
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2495,39	74,16

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 922,28 kkal dan 203,81 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 21,58 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 6,68 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,17 gram dan 2,72 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2023

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Beras (Beras Lokal), Ketan	922,28	21,58
2. Jagung Basah Degan Kulit	6,47	0,21
3. Ketala Pohon/Singkong	25,12	0,16
4. Ketela Rambat/Ubi Jalar	6,36	0,06
5. Ikan Dan Udang Segar	36,11	6,68
6. Ikan Dan Udang Diawetkan	7,85	1,49
7. Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	4,93	0,45
8. Daging Ayam Ras/Kampung	47,33	2,85
9. Telur Ayam Ras/Kampung	22,45	1,79
10. Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	2,34	0,17
11. Susu Kental Manis	4,19	0,10
12. Susu Bubuk Bayi	1,13	0,05
13. Bawang Merah	4,64	0,18
14. Bawang Putih	6,70	0,32
15. Cabe Merah	0,86	0,03
16. Cabe Rawit	7,82	0,36
17. Tahu	15,90	2,17
18. Tempe	32,46	2,72
19. Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	203,81	0,00
20. Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	12,50	0,12
21. Gula Pasir	51,49	0,00
22. Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	3,77	0,03

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

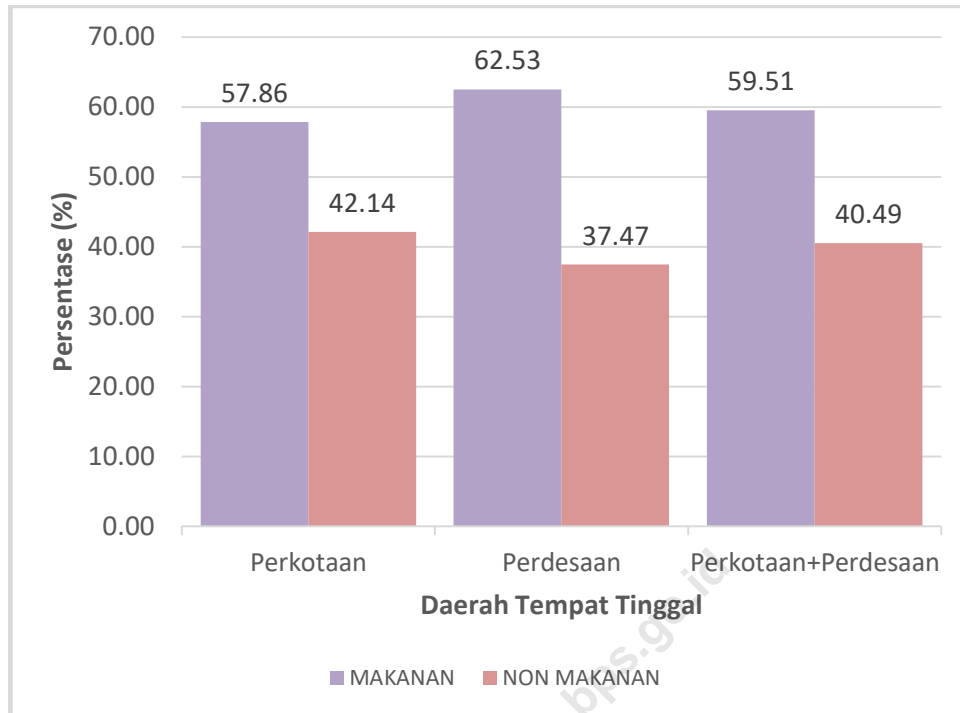
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2023 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2023

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan pengeluaran makanan di perdesaan yaitu 57,86 persen dan 62,53 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, di mana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan di perdesaan (57,86 persen non makanan di perkotaan, 37,47 persen non makanan di perdesaan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2023, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 678 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 461 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 34,17 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 49,13 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2023

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	95.960	14,15
2. Umbi-umbian	4.346	0,64
3. Ikan	47.726	7,04
4. Daging	32.478	4,79
5. Telur dan susu	22.974	3,39
6. Sayur-sayuran	57.983	8,55
7. Kacang-kacangan	16.884	2,49
8. Buah-buahan	36.052	5,32
9. Minyak dan Lemak	17.136	2,53
10. Bahan Minuman	16.628	2,45
11. Bumbu-Bumbuan	12.794	1,89
12. Bahan Makanan lainnya	12.090	1,78
13. Makanan dan Minuman jadi	231.693	34,17
14. Rokok	73.321	10,81
Jumlah Makanan	678.065	100,00
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	226.694	49,13
16. Aneka Barang dan jasa	100.817	21,85
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	24.007	5,20
18. Barang-barang tahan lama	60.250	13,06
19. Pajak, pungutan dan asuransi	30.309	6,57
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	19.351	4,19
Jumlah Non Makanan	461.428	100,00
Jumlah	1.139.493	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

V. ANALISIS SEDERHANA

Makanan yang memiliki kontribusi kalori terbesar di Lombok Barat berdasarkan data SUSENAS Maret 2023 adalah padi-padian dengan 939,55 kkal, diikuti oleh beras ketan dengan 922,28 kkal. Selain itu, makanan seperti jagung, ketela, ikan dan udang, daging, dan telur juga memberikan kontribusi kalori yang signifikan. Meskipun demikian, makanan jadi dan minuman jadi memiliki kontribusi kalori yang lebih rendah, sebesar 805,37 kkal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Lombok Barat cenderung mengonsumsi makanan pokok seperti padi-padian dan beras ketan sebagai sumber utama kalori, sementara kontribusi dari makanan jadi relatif lebih rendah dalam total konsumsi kalori per hari.

Dalam menelaah pola konsumsi rumah tangga di Kabupaten Lombok Barat, perubahan pola konsumsi makanan penduduk di Lombok Barat tercermin dari beberapa aspek yang signifikan. Pengeluaran untuk makanan dan non makanan secara bertahap berubah sejalan dengan peningkatan pendapatan. Pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah, mayoritas pendapatan digunakan untuk membeli makanan, namun dengan peningkatan pendapatan, terjadi pergeseran pola pengeluaran menuju penurunan porsi belanja untuk makanan dan peningkatan untuk non makanan.

Selain itu, terdapat perbedaan yang mencolok dalam pengeluaran makanan dan non makanan antara perkotaan dan perdesaan. Pengeluaran makanan cenderung lebih kecil di perkotaan dibandingkan di perdesaan, sementara pengeluaran non makanan lebih besar di perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran tertinggi pada kelompok makanan dan minuman jadi, sementara pengeluaran non makanan tertinggi pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Konsumsi kalori dan protein menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat mencapai 2.495,39 kkal, dengan kontribusi tertinggi dari padi-padian. Konsumsi protein didominasi oleh ikan dan udang segar. Perbedaan konsumsi kalori dan protein antara kota dan desa juga terlihat, dengan konsumsi yang lebih tinggi di perkotaan. Analisis ini menggambarkan pola makanan yang relatif tinggi di Lombok Barat, dengan padi-padian dan ikan sebagai sumber utama kalori dan protein.

Kelompok barang dengan pengeluaran terbesar adalah "Makanan dan Minuman jadi" dengan pengeluaran sebesar 231.693. Persentase pengeluaran ini mencapai 34,17%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis makanan dan minuman yang telah diproses dan siap dikonsumsi. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran besar adalah "Padi-padian" dengan pengeluaran sebesar 95.960. Persentase pengeluaran ini mencapai 14,15%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis padi dan padi-

padian yang digunakan sebagai bahan makanan. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran besar adalah "Sayur-sayuran" dengan pengeluaran sebesar 57.983. Persentase pengeluaran ini mencapai 8,55%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis sayur-sayuran yang digunakan sebagai bahan makanan. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran besar adalah "Buah-buahan" dengan pengeluaran sebesar 36.052. Persentase pengeluaran ini mencapai 5,32%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis buah-buahan yang digunakan sebagai bahan makanan. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran besar adalah "Ikan" dengan pengeluaran sebesar 47.726. Persentase pengeluaran ini mencapai 7,04%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis ikan yang digunakan sebagai bahan makanan.

Sedangkan pada kelompok pengeluaran non-makanan, kelompok barang dengan pengeluaran non-makanan persentase terbesar adalah "Perumahan dan fasilitas rumah tangga" dengan pengeluaran sebesar 226.694. Persentase pengeluaran ini mencapai 49,13%. Kelompok ini termasuk biaya-biaya terkait dengan perumahan dan fasilitas rumah tangga, seperti biaya renovasi, perawatan, dan biaya-biaya lainnya. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran non-makanan persentase besar adalah "Barang-barang tahan lama" dengan pengeluaran sebesar 60.250. Persentase pengeluaran ini mencapai 13,06%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis barang yang memiliki masa pakai panjang, seperti peralatan rumah tangga, elektronik, dan lain-lain. Kelompok barang lain yang memiliki pengeluaran non-makanan persentase besar adalah "Aneka Barang dan jasa" dengan pengeluaran sebesar 100.817. Persentase pengeluaran ini mencapai 21,85%. Kelompok ini termasuk berbagai jenis barang dan jasa yang tidak terkait dengan makanan, seperti peralatan olahraga, hiburan, dan lain-lain.

<https://mon.lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	926,22	957,91	939,55
2. Umbi-Umbian	46,91	24,23	37,37
3. Ikan	46,95	39,84	43,96
4. Daging	66,16	43,71	56,72
5. Telur Dan Susu	45,23	31,97	39,66
6. Sayur-Sayuran	55,32	53,55	54,58
7. Kacang-Kacangan	74,34	46,18	62,50
8. Buah-Buahan	65,36	54,85	60,94
9. Minyak Dan Kelapa	251,34	217,42	237,07
10. Bahan Minuman	88,94	80,56	85,41
11. Bumbu-Bumbuan	9,26	9,17	9,22
12. Bahan Makanan Lainnya	68,82	55,10	63,05
13. Makanan Minuman Jadi	909,58	661,80	805,37
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2654,44	2276,27	2495,39

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2023

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	21,77	22,48	22,07
2. Umbi-Umbian	0,41	0,19	0,32
3. Ikan	8,82	7,26	8,16
4. Daging	4,36	2,78	3,69
5. Telur Dan Susu	2,83	2,15	2,54
6. Sayur-Sayuran	3,66	3,57	3,62
7. Kacang-Kacangan	6,89	4,45	5,87
8. Buah-Buahan	0,67	0,61	0,64
9. Minyak Dan Kelapa	0,16	0,12	0,14
10. Bahan Minuman	1,17	1,18	1,17
11. Bumbu-Bumbuan	0,55	0,58	0,56
12. Bahan Makanan Lainnya	1,16	1,04	1,11
13. Makanan Minuman Jadi	28,40	18,54	24,26
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	80,86	64,94	74,16

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perkotaan/Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	892,39	898,11	943,34	988,01	895,78	926,22	892,39
2. Umbi-Umbian	0,00	30,87	40,88	50,74	48,48	55,90	46,91	30,87
3. Ikan	0,00	21,48	34,57	40,37	54,69	72,63	46,95	21,48
4. Daging	0,00	29,34	40,74	52,05	81,80	110,49	66,16	29,34
5. Telur Dan Susu	0,00	19,96	30,38	36,29	54,04	74,46	45,23	19,96
6. Sayur-Sayuran	0,00	40,39	50,80	49,71	61,85	68,27	55,32	40,39
7. Kacang-Kacangan	0,00	50,67	61,00	66,35	98,04	87,04	74,34	50,67
8. Buah-Buahan	0,00	29,32	58,28	47,32	69,77	108,50	65,36	29,32
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	190,98	210,88	238,71	293,65	296,71	251,34	190,98
10. Bahan Minuman	0,00	58,04	69,54	83,23	109,42	111,30	88,94	58,04
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	5,76	7,21	9,80	10,55	11,31	9,26	5,76
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	37,28	47,37	69,49	77,60	96,77	68,82	37,28
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	559,08	673,15	896,58	991,48	1254,72	909,58	559,08
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1965,57	2222,93	2583,97	2939,36	3243,88	2654,44	1965,57

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perdesaan/Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	782,76	859,49	942,01	1014,60	984,11	1050,17	957,91
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	20,23	28,83	21,39	24,98	24,58	24,23
3. Ikan	0,00	14,06	19,63	28,97	45,63	54,12	70,01	39,84
4. Daging	0,00	11,58	15,33	39,71	38,39	66,02	71,97	43,71
5. Telur Dan Susu	0,00	3,15	14,75	34,31	28,12	44,66	41,34	31,97
6. Sayur-Sayuran	0,00	47,47	50,96	48,86	50,90	57,08	66,98	53,55
7. Kacang-Kacangan	0,00	0,00	26,06	41,29	53,92	50,34	76,12	46,18
8. Buah-Buahan	0,00	15,34	39,69	38,73	63,90	69,41	88,23	54,85
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	67,54	157,19	198,34	229,39	258,18	295,21	217,42
10. Bahan Minuman	0,00	13,87	68,54	73,37	90,36	88,45	100,84	80,56
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,30	6,49	5,40	8,85	13,27	17,37	9,17
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	80,43	43,77	50,04	70,35	55,00	60,86	55,10
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	573,92	400,44	602,44	603,02	842,07	988,50	661,80
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1612,43	1722,55	2132,29	2318,84	2607,69	2952,19	2276,27

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata – Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	782,76	876,12	922,45	965,93	986,48	943,37	939,55
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	25,61	34,20	41,44	39,28	46,25	37,37
3. Ikan	0,00	14,06	20,56	31,46	42,04	54,47	71,82	43,96
4. Daging	0,00	11,58	22,41	40,17	47,72	75,62	98,61	56,72
5. Telur Dan Susu	0,00	3,15	17,38	32,56	33,70	50,37	64,25	39,66
6. Sayur-Sayuran	0,00	47,47	45,62	49,73	50,09	59,99	67,88	54,58
7. Kacang-Kacangan	0,00	0,00	38,50	50,07	62,41	79,37	83,68	62,50
8. Buah-Buahan	0,00	15,34	34,44	47,44	52,58	69,63	102,25	60,94
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	67,54	174,27	203,93	235,75	279,77	296,25	237,07
10. Bahan Minuman	0,00	13,87	63,23	71,66	85,49	101,21	108,07	85,41
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,30	6,12	6,21	9,50	11,61	13,18	9,22
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	80,43	40,48	48,85	69,76	68,75	85,70	63,05
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	573,92	480,64	633,94	803,52	933,00	1172,66	805,37
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1612,43	1845,40	2172,67	2499,93	2809,55	3153,97	2495,39

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	20,92	21,08	22,19	23,21	21,10	21,77	20,92
2. Umbi-Umbian	0,00	0,23	0,33	0,46	0,40	0,55	0,41	0,23
3. Ikan	0,00	3,76	6,34	7,72	10,27	13,80	8,82	3,76
4. Daging	0,00	1,94	2,60	3,43	5,52	7,21	4,36	1,94
5. Telur Dan Susu	0,00	1,45	2,12	2,40	3,37	4,21	2,83	1,45
6. Sayur-Sayuran	0,00	2,70	3,44	3,19	4,13	4,52	3,66	2,70
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,81	5,84	6,27	9,04	7,78	6,89	4,81
8. Buah-Buahan	0,00	0,24	0,54	0,48	0,71	1,19	0,67	0,24
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,13	0,12	0,14	0,21	0,20	0,16	0,13
10. Bahan Minuman	0,00	0,80	0,83	1,15	1,46	1,43	1,17	0,80
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,38	0,46	0,60	0,61	0,62	0,55	0,38
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,66	0,88	1,14	1,28	1,60	1,16	0,66
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	16,84	21,44	30,15	28,01	39,50	28,40	16,84
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	54,86	66,03	79,30	88,22	103,72	80,86	54,86

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	18,32	20,12	22,09	23,79	23,12	24,74	22,48
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,18	0,21	0,16	0,18	0,21	0,19
3. Ikan	0,00	2,69	3,40	5,27	8,42	9,92	12,78	7,26
4. Daging	0,00	0,70	0,94	2,54	2,58	4,08	4,57	2,78
5. Telur Dan Susu	0,00	0,25	1,04	2,19	1,94	3,06	2,88	2,15
6. Sayur-Sayuran	0,00	3,74	3,56	3,21	3,44	3,72	4,38	3,57
7. Kacang-Kacangan	0,00	0,00	2,44	4,18	4,95	4,99	7,08	4,45
8. Buah-Buahan	0,00	0,40	0,45	0,44	0,64	0,79	0,95	0,61
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,07	0,07	0,09	0,19	0,24	0,12
10. Bahan Minuman	0,00	0,13	1,24	1,22	1,28	1,25	0,98	1,18
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,21	0,44	0,40	0,55	0,80	0,95	0,58
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,81	0,67	0,96	1,27	1,12	1,23	1,04
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	10,83	10,50	17,17	16,36	25,49	26,90	18,54
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	39,08	45,03	59,94	65,46	78,71	87,90	64,94

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2023

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	18,32	20,52	21,64	22,69	23,17	22,22	22,07
2. Umbi-Umbian	0,00	0,00	0,20	0,26	0,37	0,31	0,44	0,32
3. Ikan	0,00	2,69	3,58	5,75	7,94	10,13	13,49	8,16
4. Daging	0,00	0,70	1,45	2,57	3,16	4,96	6,40	3,69
5. Telur Dan Susu	0,00	0,25	1,25	2,16	2,25	3,25	3,80	2,54
6. Sayur-Sayuran	0,00	3,74	3,12	3,31	3,27	3,97	4,47	3,62
7. Kacang-Kacangan	0,00	0,00	3,64	4,92	5,85	7,45	7,57	5,87
8. Buah-Buahan	0,00	0,40	0,34	0,48	0,53	0,74	1,12	0,64
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,10	0,09	0,12	0,20	0,21	0,14
10. Bahan Minuman	0,00	0,13	1,01	1,05	1,19	1,37	1,29	1,17
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,21	0,41	0,43	0,58	0,69	0,72	0,56
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,81	0,66	0,92	1,18	1,22	1,49	1,11
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	10,83	13,70	19,07	25,78	27,02	35,62	24,26
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	39,08	50,00	62,65	74,91	84,50	98,84	74,16

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 PADI-PADIAN				
2	Beras	Kg	3.622,00	84,75
3	Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
6	Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
7	Padi-padian lainnya	Kg	3.570,00	78,33
8 UMBI-UMBIAN				
9	Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
11	Sagu	Kg	3.380,00	6,00
12	Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
13	Kentang	Kg	520,80	17,64
14	Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
15	Umbi-umbian lainnya	Kg	3.014,83	9,67
16 IKAN/UDANG/CUMI/KERANG				
17	Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
18	Tongkol	Kg	904,00	137,00
19	Tuna	Kg	904,00	233,00
20	Cakalang, ikan kayu	Kg	904,00	196,00
21	Tenggiri	Kg	904,00	136,00
22	Selar	Kg	480,00	90,24
23	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	824,00	176,00
24	Teri	Kg	740,00	103,00
25	Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
26	Gabus	Kg	477,40	76,88
27	Mujair	Kg	712,00	149,60
28	Mas	Kg	860,00	128,00
29	Nila	Kg	890,00	187,00
30	Lele	Kg	477,40	76,88
31	Kakap	Kg	736,00	160,00
32	Baronang	Kg	1.200,00	165,00
33	Patin	Kg	477,40	76,88

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
34	Bawal	Kg	960,00	190,00
35	Gurame	Kg	712,00	149,60
36	Ikan segar/basah lainnya	Kg	904,00	136,00
37	Udang, lobster	Kg	618,80	142,80
38	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	750,00	161,00
39	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	679,50	62,10
40	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	1.010,00	144,00
41	Udang dan hewan air yang segar lainnya	Kg	552,20	108,60
42	Kembung diawetkan (Peda)	Ons	140,40	25,20
43	Tenggiri diawetkan	Ons	135,10	29,40
44	Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	138,60	25,55
45	Teri diawetkan	Ons	230,50	48,65
46	Selar diawetkan	Ons	145,50	28,50
47	Sepat diawetkan	Ons	216,80	28,50
48	Bandeng diawetkan	Ons	296,00	17,10
49	Gabus diawetkan	Ons	233,60	46,40
50	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
51	Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
52	Udang diawetkan (ebi/rebon)	Ons	265,50	56,16
53	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	265,50	56,16
54	Udang dan hewan air yang diawetkan lainnya	Ons	357,00	41,10
55	D A G I N G			
56	Daging sapi	Kg	2070,00	188,00
57	Daging kambing	Kg	1540,00	166,00
58	Daging babi	Kg	4165,00	130,00
59	Daging ayam ras	Kg	3020,00	182,00
60	Daging ayam kampung	Kg	3020,00	182,00
61	Daging segar lainnya	Kg	2050,00	153,80
62	Daging diawetkan	Kg	3855,69	239,35
63	Tetelan, sandung lamur	Kg	1280,00	155,30
64	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1189,58	170,16
65	TELUR DAN SUSU			
66	Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
67	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
68	Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
69	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin, dsb)	Butir	64,20	4,83
70	Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
71	Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
72	Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
73	Susu bubuk bayi	Kg	1.672,00	76,00
74	Susu lainnya dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
75	SAYUR-SAYURAN			
76	Bayam	Kg	113,60	6,39
77	Kangkung	Kg	168,00	20,40
78	Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
79	Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
80	Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
81	Buncis	Kg	306,00	21,60
82	Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
83	Tomat sayur, tomat ceri	Kg	190,00	9,50
84	Wortel	Kg	288,00	8,00
85	Mentimun	Kg	68,70	3,22
86	Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
87	Terong	Kg	373,10	15,32
88	Tauge	Kg	340,00	37,00
89	Labu, labu siam, labu parang	Kg	191,70	6,08
90	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus	67,50	3,25

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
91	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus	116,00	2,80
92	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
93	Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
94	Jengkol	Kg	1260,00	56,70
95	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
96	Bawang putih	Ons	83,60	39,60
97	Bawang bombay	Ons	43,00	1,40
98	Cabai merah	Kg	264,00	8,50
99	Cabai hijau	Kg	189,00	5,70
100	Cabai rawit	Kg	876,00	40,00
101	Sayur-sayuran lainnya	Kg	110,15	10,20
102 KACANG-KACANGAN				
103	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4520,00	253,00
104	Kacang kedelai	Kg	3810,00	404,00
105	Kacang lainnya	Kg	2988,23	175,62
106	Tahu	Kg	800,00	109,00
107	Tempe	Kg	1430,00	120,00
108	Oncom	Ons	187,00	13,00
109	Hasil lain dari kacang-kacangan	Ons	228,40	13,28
110 BUAH-BUAHAN				
111	Jeruk, jeruk bali	Kg	311,30	5,29
112	Mangga	Kg	365,30	3,64
113	Apel	Kg	484,50	4,25
114	Alpukat	Kg	276,00	3,60
115	Rambutan	Kg	276,00	3,60
116	Duku, langsung	Kg	403,20	6,40
117	Durian	Kg	294,80	5,50
118	Salak	Kg	1350,60	4,68
119	Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
120	Pisang lainnya	Kg	1131,10	10,06
121	Pepaya	Kg	345,00	3,75
122	Jambu biji	Kg	128,80	2,30

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
123	Semangka	Kg	128,80	2,30
124	Tomat buah	Kg	240,00	13,00
125	Buah-buahan lainnya	Kg	383,98	5,18
126	MINYAK DAN LEMAK			
127	Minyak kelapa	Liter	6960,00	8,00
128	Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	7216,00	0,00
129	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	1335,50	12,65
130	Minyak dan kelapa lainnya	Liter	6598,00	12,74
131	BAHAN MINUMAN			
132	Gula pasir	Ons	364,00	0,00
133	Gula merah, gula air	Ons	377,00	3,00
134	Teh bubuk	Ons	132,00	19,50
135	Teh Celup (<i>sachet</i>)	2 gram	2,64	0,39
136	Kopi (bubuk, biji)	Ons	352,00	17,40
137	Kopi instan (<i>sachet</i>)	20 gram	90,00	1,00
138	Bahan minuman lainnya	...	666,50	8,17
139	BUMBU-BUMBUAN			
140	Garam	Gram	0,00	0,00
141	Kemiri	Gram	6,36	0,19
142	Ketumbar/jinten	Gram	4,04	0,14
143	Merica/lada	Gram	3,59	0,12
144	Jahe	Gram	0,51	0,02
145	Kunyit	Gram	0,69	0,02
146	Asam	Gram	1,32	0,01
147	Terasi/petis	Gram	2,50	0,23
148	Kecap	100 ml	36,79	4,56
149	Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
150	Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
151	Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
152	Bumbu masak jadi/kemasan	Gram	0,00	0,00
153	Bumbu dapur lainnya	Gram	0,49	0,02

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)		(2)	(3)	(4)
154	BAHAN MAKANAN LAINNYA			
155	Mie instan	±80 gram	356,00	8,00
156	Kerupuk	Ons	453,00	3,88
157	Bubur bayi kemasan	150 gr	277,10	9,96
158	Lainnya	...	396,08	6,42
159	MAKANAN DAN MINUMAN JADI PREPARED FOOD AND BEVERAGES			
160	Roti tawar	Potong	248,50	7,95
161	Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
162	Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
163	Kue basah	Buah	137,50	1,96
164	Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	Potong	94,30	3,62
165	Makanan gorengan lainnya	Potong	181,00	4,94
166	Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
167	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
168	Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
169	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
170	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
171	Lontong/ketupat sayur <i>Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf</i>	Porsi	263,80	5,93
172	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
173	Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
174	Sate, tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
175	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	529,00	6,82
176	Mie instan	Porsi	356,00	8,00
177	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	509,10	6,28
178	Ikan matang (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
179	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.) matang	Potong	490,00	66,20
180	Daging olahan matang (sisis, nugget, dsb)	Potong	340,00	11,05
181	Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
182	Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
183	Makanan jadi lainnya	246,30	8,90
184	Air kemasan	Liter	0,00	0,00
185	Air kemasan galon	Galon	0,00	0,00
186	Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	± 250 ml	68,13	0,00

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2023 (lanjutan)

Jenis Makanan		Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	
187	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml	72,53	0,00
188	Minuman jadi (kopi, susu, dan lain-lain)	Gelas	61,00	3,20
189	Es krim	Mangkok kecil	207,00	4,00
190	Es lainnya	Porsi	56,00	0,00
191	Minuman keras	Liter	384,03	4,81
192	ROKOK DAN TEMBAKAU			
193	Rokok kretek filter	Batang	0,00	0,00
194	Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,00	0,00
195	Rokok putih	Batang	0,00	0,00
196	Tembakau	Ons	0,00	0,00
197	Rokok dan tembakau lainnya	...	0,00	0,00

Tabel A.6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2023

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	7,62
2. Kentang	Kg	0,05
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,48
4. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,06
5. Mujair	Kg	0,12
6. Daging sapi	Kg	0,07
7. Daging ayam ras	Kg	0,38
8. Daging ayam kampung	Kg	0,09
9. Telur ayam ras	Butir	7,87
10. Telur ayam kampung	Butir	0,38
11. Susu kental manis	397 Gram	0,09
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,26
14. Kangkung	Kg	0,46
15. Sawi hijau	Kg	0,07
16. Buncis	Kg	0,04
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,34
18. Bawang merah	Ons	3,97
19. Bawang putih	Ons	2,40
20. Cabe merah	Kg	0,10
21. Cabe rawit	Kg	0,27
22. Tahu	Kg	0,60
23. Tempe	Kg	0,68
1. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,25
2. Pisang	Kg	0,74
3. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,85
4. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,28
5. Gula pasir	Ons	4,24
6. Teh celup (sachet)	2 Gr	1,98
7. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,73
8. Mie instan	80 Gram	3,38
9. Rokok kretek filter	Batang	50,65
10. Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,22
11. Rokok putih	Batang	1,50

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	737.370	596.357	678.065
1. Padi-Padian	94.716	97.673	95.960
2. Umbi-Umbian	5.616	2.597	4.346
3. Ikan	50.732	43.585	47.726
4. Daging	39.669	22.569	32.478
5. Telur Dan Susu	25.847	19.015	22.974
6. Sayur-Sayuran	57.886	58.117	57.983
7. Kacang-Kacangan	19.086	13.851	16.884
8. Buah-Buahan	38.945	32.067	36.052
9. Minyak Dan Kelapa	17.994	15.954	17.136
10. Bahan Minuman	17.173	15.877	16.628
11. Bumbu-Bumbuan	13.108	12.361	12.794
12. Bahan Makanan Lainnya	12.761	11.165	12.090
13. Makanan Minuman Jadi	268.865	180.477	231.693
14. Rokok Dan Tembakau	74.971	71.047	73.321
B. NON MAKANAN	537.017	357.283	461.428
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	248.263	196.975	226.694
2. Aneka Barang Dan Jasa	121.855	71.832	100.817
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	24.749	22.985	24.007
4. Barang Tahan Lama	80.085	32.921	60.250
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	34.622	24.368	30.309
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	27.443	8.202	19.351
JUMLAH / TOTAL	1.274.387	953.639	1.139.493

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2023

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	57,86	62,53	59,51
1. Padi-Padian	7,43	10,24	8,42
2. Umbi-Umbian	0,44	0,27	0,38
3. Ikan	3,98	4,57	4,19
4. Daging	3,11	2,37	2,85
5. Telur Dan Susu	2,03	1,99	2,02
6. Sayur-Sayuran	4,54	6,09	5,09
7. Kacang-Kacangan	1,50	1,45	1,48
8. Buah-Buahan	3,06	3,36	3,16
9. Minyak Dan Kelapa	1,41	1,67	1,50
10. Bahan Minuman	1,35	1,66	1,46
11. Bumbu-Bumbuan	1,03	1,30	1,12
12. Bahan Makanan Lainnya	1,00	1,17	1,06
13. Makanan Minuman Jadi	21,10	18,93	20,33
14. Rokok Dan Tembakau	5,88	7,45	6,43
B. NON MAKANAN	42,14	37,47	40,49
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	19,48	20,66	19,89
2. Aneka Barang Dan Jasa	9,56	7,53	8,85
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	1,94	2,41	2,11
4. Barang Tahan Lama	6,28	3,45	5,29
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	2,72	2,56	2,66
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	2,15	0,86	1,70
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	85.911	96.861	94.046	95.646	98.133	94.716	85.911
2. Umbi-Umbian	0.00	2.300	3.670	4.963	5.550	9.970	5.616	2.300
3. Ikan	0.00	18.022	31.067	38.920	57.462	93.334	50.732	18.022
4. Daging	0.00	13.768	21.112	26.874	47.176	77.658	39.669	13.768
5. Telur Dan Susu	0.00	12.037	19.558	20.158	26.345	45.037	25.847	12.037
6. Sayur-Sayuran	0.00	34.447	46.816	49.906	62.557	85.541	57.886	34.447
7. Kacang-Kacangan	0.00	11.270	16.277	15.837	22.832	26.272	19.086	11.270
8. Buah-Buahan	0.00	9.029	20.051	19.828	37.750	94.270	38.945	9.029
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	13.014	14.656	16.408	20.318	23.369	17.994	13.014
10. Bahan Minuman	0.00	8.818	12.986	13.487	19.287	27.743	17.173	8.818
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	5.419	8.123	10.398	14.653	23.382	13.108	5.419
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	5.790	7.956	9.973	14.020	22.794	12.761	5.790
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	97.493	130.817	184.161	270.232	575.889	268.865	97.493
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	20.909	28.819	51.229	96.243	152.120	74.971	20.909
JUMLAH / TOTAL	0.00	338.227	458.769	556.189	790.072	1.355.512	737.370	338.227

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	74.846	82.360	98.511	97.370	96.044	121.523	97.673
2. Umbi-Umbian	0.00	-	1.601	2.391	2.115	3.265	4.429	2.597
3. Ikan	0.00	10.992	16.836	26.512	43.933	62.248	98.019	43.585
4. Daging	0.00	4.373	6.508	19.169	18.378	33.010	45.340	22.569
5. Telur Dan Susu	0.00	2.002	11.819	17.059	17.098	24.255	30.760	19.015
6. Sayur-Sayuran	0.00	20.802	34.985	48.215	56.550	70.294	102.543	58.117
7. Kacang-Kacangan	0.00	-	5.858	11.872	13.582	15.704	28.752	13.851
8. Buah-Buahan	0.00	7.190	15.057	17.391	26.540	44.485	81.824	32.067
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	4.841	11.047	13.997	15.774	18.524	25.340	15.954
10. Bahan Minuman	0.00	2.071	9.822	12.952	15.254	19.401	28.641	15.877
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	2.857	5.648	8.843	11.303	16.015	27.079	12.361
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	12.103	5.138	8.211	12.151	13.878	21.119	11.165
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	74.667	71.862	117.711	150.424	248.499	428.478	180.477
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	3.571	19.582	33.078	56.915	107.279	204.557	71.047
JUMLAH / TOTAL	0.00	220.317	298.122	435.914	537.389	772.901	1.248.403	596.357

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0.00	74.846	84.155	97.776	95.100	95.802	105.343	95.960
2. Umbi-Umbian	0.00	-	1.954	2.961	4.060	4.656	8.262	4.346
3. Ikan	0.00	10.992	17.435	28.541	40.509	59.335	94.778	47.726
4. Daging	0.00	4.373	10.178	20.035	24.181	41.632	67.696	32.478
5. Telur Dan Susu	0.00	2.002	11.930	18.172	19.188	25.527	40.636	22.974
6. Sayur-Sayuran	0.00	20.802	34.713	47.592	52.012	65.585	90.782	57.983
7. Kacang-Kacangan	0.00	-	8.594	13.834	15.122	20.042	27.037	16.884
8. Buah-Buahan	0.00	7.190	12.009	18.576	21.956	40.386	90.433	36.052
9. Minyak Dan Kelapa	0.00	4.841	12.042	14.290	16.207	19.616	23.977	17.136
10. Bahan Minuman	0.00	2.071	9.315	12.967	14.047	19.332	28.020	16.628
11. Bumbu-Bumbuan	0.00	2.857	5.532	8.522	10.685	15.186	24.521	12.794
12. Bahan Makanan Lainnya	0.00	12.103	5.468	8.097	10.664	13.965	22.278	12.090
13. Makanan Minuman Jadi	0.00	74.667	84.819	123.550	173.466	261.726	530.450	231.693
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	3.571	20.253	31.181	53.032	100.562	168.284	73.321
JUMLAH / TOTAL	0.00	220.317	318.395	446.096	550.229	783.352	1.322.496	678.065

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0.00	0.00	68.215	130.814	175.673	243.118	536.205	248.263
2. Aneka Barang Dan Jasa	0.00	0.00	19.785	37.852	64.049	103.350	331.432	121.855
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0.00	0.00	4.613	8.476	14.140	25.460	61.091	24.749
4. Barang Tahan Lama	0.00	0.00	1.472	3.842	12.966	23.358	313.488	80.085
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0.00	0.00	6.441	7.492	20.149	32.400	91.518	34.622
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0.00	0.00	544	1.145	4.774	5.525	109.392	27.443
JUMLAH / TOTAL	0.00	0.00	101.070	189.620	291.751	433.211	1.443.126	537.017

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0.00	21.946	82.112	129.010	203.192	256.138	445.012	196.975
2. Aneka Barang Dan Jasa	0.00	14.768	21.723	40.973	59.215	101.470	192.582	71.832
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0.00	6.498	5.449	11.817	18.640	39.173	58.037	22.985
4. Barang Tahan Lama	0.00	1.781	2.749	3.189	9.106	39.600	163.514	32.921
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0.00	1.237	10.904	13.186	22.388	33.810	61.015	24.368
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0.00	-	490	2.604	2.664	16.112	28.417	8.202
JUMLAH / TOTAL	0.00	46.232	123.426	200.779	315.205	486.302	948.577	357.283

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2023

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2023 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	21.946	75.087	129.813	184.396	248.214	508.095	226.694
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	14.768	20.743	39.582	62.517	102.615	288.631	100.817
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	6.498	5.026	10.329	15.566	30.827	60.150	24.007
4. Barang Tahan Lama	0,00	1.781	2.103	3.480	11.742	29.715	267.259	60.250
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	1.237	8.648	10.649	20.859	32.952	82.116	30.309
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	-	517	1.954	4.105	9.668	84.432	19.351
JUMLAH / TOTAL	0,00	46.232	112.125	195.808	299.186	453.990	1.290.682	461.428

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Jl. Soekoarno Hatta Giri Menang, Gerung, Lombok Barat
Telp. (0370) 681550
e-mail : bps5201@bps.go.id